

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL *GROUP INVESTIGATION* (GI) DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI MI MUHAMMADIYAH KALIGONDANG
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

RAHMAN CAHYADI
NIM. 1123305054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMAN CAHYADI
NIM : 1123305054
Jenjang : S- 1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Impementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Model
Group Investigation (GI) dalam pembelajaran IPS di MI
Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang
Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Juli 2015

Saya yang menyatakan



Rahman Cahyadi
NIM. 1123305054

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Juli 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Rahman Cahyadi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

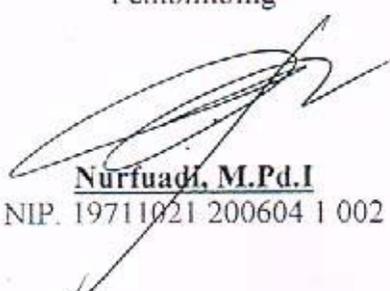
Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rahman Cahyadi
NIM : 1123305054
Judul : **Impementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERTAIF
MODEL *GROUP INVESTIGATION* (GI) DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI MI MUHAMMADIYAH KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara : Rahman Cahyadi, NIM : 1123305054, Jurusan :
Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah
diujikan pada Hari : Selasa, Tanggal : 18 Agustus 2015 dan dinyatakan telah
memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam**
(S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Nurhidayah, M.Pd
NIP.: 197411021 200604 1 002

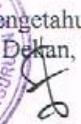

M. M. M. S. Ag. M.S.I
NIP.: 19690906 200312 1 002

Penguji Utama,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
NIP.: 19760610 200312 1 004

Mengetahui :
Dekan,




Khoirul Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

MOTTO

“KEBERUNTUNGAN IALAH BERTEMUNYA PERSIAPAN DAN KESIAPAN”

(Elis Widayanti, 2010:34)



PERSEMBAHAN

Tiada kata yang mampu saya ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan segala urusanku dan senantiasa mengasihiku.

Dengan rasa cinta kasih yang tulus, skripsi ini persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu tercinta. Terima kasih atas do'a restu, dan kasih sayangnya , kesabaran serta keikhlasan yang begitu tulus diberikan kepada penulis, mudah – mudahan Allah SWT memberikan kesehatan, umur panjang untuk beribadah kepada Allah SWT, dan rizki yang lapang dan mengalir tiada henti.
2. Sahabat-sahabatku, Cherul Anam, Slamet Yulianto, Febrian Anggoro, dan Desi Susanti, terima kasih atas bantuan, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis . Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rezeki yang melimpah dan kita semua selalu diberi perlindungan Allah SWT.
3. Teman seperjuangan PGMI B angkatan 2011 khususnya Tofik, Limbar, Apris, dan Huda. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang selalu ada dalam susah dan senang. Kalian yang terbaik.
4. Rekan-rekan UKM Olahraga, Alfian Naufary, Nisa, Sahid, Ipin, Alfam, Ook, dan Iwan. Terima kasih sudah *mensupport* penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman Sabuk Wulung yang selalu dihati.

Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation* (GI) dalam Pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015

Oleh : Rahman Cahyadi
NIM : 1123305054

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kelas V MI Muhammadiyah Kaligondang, adalah kelas yang sudah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Kaligondang, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis implementasi pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) siswa kelas V MI Muhammadiyah Kaligondang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI). Objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Tahun Pelajaran 2014/2015. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di Bab II. Hal ini terlihat dengan nilai siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) di MI Muhammadiyah Kaligondang meliputi kegiatan persiapan seperti penyusunan RPP, prota, promes dan lainnya sebelum melakukan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang meliputi langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) yakni: menyeleksi topik, merencanakan kerjasama, pelaksanaan, analisis sintesis, penyajian hasil akhir, dan melakukan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Kaligondang telah berhasil menerapkan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) untuk menjadikan siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata kunci: *Group Investigation* (GI), IPS

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul :“ Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation (GI)* dalam Pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafaatnya sampai pada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dwi Priyatno, S.Ag.,M.Pd. selaku Kajar dan Kaprodi PGMI IAIN Purwokerto.
4. Toifur, S.Ag, M.Si. selaku penasehat akademik Prodi PGMI B angkatan 2011 IAIN Purwokerto.
5. Nurfuadi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama saya menyusun skripsi
6. Segenap Dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Patna Tauris Kinantoro, S.Pd. selaku Kepala MI Muhammadiyah Kaligondang yang telah memberikan ijin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Watingah, S.Pd.I, Guru mata pelajaran IPS kelas V MI Muhammadiyah Kaligondang yang telah membantu dalam penelitian.
9. Para dewan guru dan Staf Karyawan MI Muhammadiyah Kaligondang.
10. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik
11. Teman – teman Jurusan Tarbiyah khususnya Prodi PGMI B angkatan 2011 yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan yang membangun kalian semua luar biasa
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Amin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 09 Juli 2015

Penulis

Rahman Cahyadi
NIM. 1123305054

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Kooperatif Model	
<i>Group Investigation</i> (GI)	17
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif	17
2. Karakteristik Strategi Pembelajaran Kooperatif.....	18
3. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif Model	
<i>Group Investigation</i> (GI)	20
4. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif Model	
<i>Group Investigation</i> (GI)	23
5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Kooperatif	
Model <i>Group Investigation</i> (GI)	25
B. Konsep Dasar Pembelajaran IPS di SD/MI.....	26
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS di SD/MI.....	26
2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS di SD/MI.....	28
3. Fungsi dan Peranan IPS	29
4. Tujuan Mata Pelajaran IPS di SD/MI	30
5. Ruang lingkup Pembelajaran IPS di SD/MI	32
6. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di SD/MI	33
C. Strategi Pembelajaran Kooperatif Model <i>Group Investigation</i> (GI)	
dalam Pembelajaran IPS	35
1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model	
<i>Group Investigation</i> (GI)	36
2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model	
<i>Group Investigation</i> (GI)	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Sumber Data	40
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	47

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	51
B. Analisis Data	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran	99
C. Kata Penutup	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS di SD/M.....	34
Tabel 2 Data guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Kaligodang	55
Tabel 3 Keadaan Siswa di MI Muhammadiyah Kaligondang.....	56
Tabel 4 Data Siswa kelas V MI Muhammadiyah Kaligondang.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah dan Guru Mata Pelajaran
IPS
- Lampiran 3. Hasil Observasi di MI Muhammadiyah Kaligondang
- Lampiran 4. Jadwal Pelajaran Kelas V MI Muhammadiyah Kaligondang
- Lampiran 5. Silabus IPS kelas V
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas V di MI Muhammadiyah
Kaligondang
- Lampiran 7. Dokumentasi Keadaan MI Muhammadiyah Kaligondang dan Suasana
Pembelajaran IPS
- Lampiran 8. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul
- Lampiran 9. Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 10. Surat Permohonan persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15. Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 16. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 20. Surat Permohonan Ijin Riset Individual

Lampiran 21. Surat Keterangan Melakukan Riset di MI Muhammadiyah
Kaligondang

Lampiran 22. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Kaligondang

Lampiran 23. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 24. Surat Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 25. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

Lampiran 26. Sertifikat BTA PPI

Lampiran 27. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 28. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 29. Sertifikat Ujian Akhir Komputer

Lampiran 30. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Lampiran 31. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Lampiran 32. Sertifikat OPAK 2011



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Sisdiknas tahun 2003, pasal 1 ayat 1).

Dalam implementasi proses pendidikan guru merupakan komponen yang paling penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru adalah bagaimana merancang salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai karena kita yakin dengan tujuan bisa dicapai oleh satu strategi pembelajaran tertentu (Wina Sanjaya, 2006: 24).

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik- teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar (Roestiyah, 2001: 1).

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai (Sunhaji, 2009: 38).

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan, untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1996: 1).

Pengetahuan Sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya. Untuk jenjang SD/MI pengorganisasian materi pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan perilakunya. Dalam dokumen Permendiknas dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Arah mata pelajaran IPS ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Tujuan mata pelajaran IPS :

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran dalam nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global (Sapriya, 2011: 194-195).

Proses belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar membutuhkan kesabaran dan kreatifitas antara guru dan siswa, karena ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta perkembangan kehidupan manusia pada masa lampau dan masa kini. Sulit rasanya menyampaikan mata pelajaran IPS kepada anak usia Madrasah

Ibtidaiyah jika tidak dibarengi dengan ketekunan, keuletan dan kesabaran serta strategi yang tepat.

Pada proses pembelajaran IPS yang lumrah terjadi pada saat ini pada umumnya berpusat pada guru yang masih mengikuti kebiasaan dengan urutan yang dimulai guru dengan langsung memaparkan materi, selanjutnya mengevaluasi siswa melalui latihan soal. Selain itu juga, kurangnya variasi guru dalam penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, sehingga siswa kurang paham pada materi yang diajarkan. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan.

Berkaitan dengan uraian permasalahan di atas, maka perlu dipikirkan bagaimana cara memperbaharui dan memperbaiki pembelajaran IPS guna meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan baik dari segi strategi pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Salah satu solusi untuk mensiasati kelemahan dalam pembelajaran IPS adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI).

Strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel. Secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan teknik kooperatif GI adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih

subtopic dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan laporannya kepada seluruh kelas, untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka (Rusman, 2013: 220).

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dalam pembelajaran, akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari guru itu sendiri sebagai fasilitator. Pemilihan dan penggunaan strategi yang baik oleh guru dalam pembelajaran akan menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan munculnya motivasi intrinsik siswa merasa bangga menumbuhkan percaya diri karena dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, siswa akan lebih senang dan akan memberikan dorongan untuk selalu mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan. Adapun mengingat dapat dikategorikan sebagai aktifitas belajar, apabila ia mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam kenyataan di lapangan materi IPS lebih banyak hal-hal yang perlu dihafalkan oleh siswa, untuk itu diperlukan adanya strategi yang membantu siswa dalam memudahkan menghafal. Menurut peneliti strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) tepat digunakan dalam pembelajaran IPS untuk membantu siswa menghafal.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 1 Desember 2014, ditemukan bukti bahwa pembelajaran IPS dikelas V MI Muhammadiyah Kaligondang guru sudah menerapkan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI). Pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) menjadikan siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran selain itu juga guru bisa lebih jauh mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuan siswa. Melalui wawancara dengan Guru kelas V Ibu Watingah, S.Pd.I menyatakan bahwa prestasi pada mata pelajaran IPS cukup memuaskan dimana nilai rata – rata kelas V untuk IPS yakni 75,00 dan telah mencapai KKM 65,00. kemudian saat memberikan pelajaran IPS guru sering menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI). Dalam proses pembelajarannya guru membagi peserta didiknya kedalam beberapa kelompok, setelah kelompok terbentuk guru memberikan prosedur dan petunjuk yang harus dilakukan peserta didik untuk mendiskusikan pokok – pokok bahasan. Setelah selesai masing – masing perwakilan kelompok itu mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas untuk dilakukan evaluasi bersama – sama.

Peneliti beranggapan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar, dari observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapat bahwa pembelajaran dengan menggunakan pola lama tanpa strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) yang selama ini digunakan kurang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa (hasil wawancara dengan Watingah, S.Pd.I)

Dari uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga dalam menciptakan suasana belajar yang merangsang siswa untuk aktif dan menimbulkan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Maka atas dasar inilah, peneliti melakukan penelitian tentang “Implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari pengertian yang berbeda terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan judul, peneliti perlu untuk

menegaskan istilah-istilah yang tepat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Mulyasa, 2003: 93)

Peneliti berpendapat bahwa implementasi adalah aktivitas, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system yang sedang berlangsung. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai kegiatan. Sedangkan implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, penerapan atau aktivitas guru dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI).

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pengetahuan sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya. Untuk jenjang SD/MI pengorganisasian materi pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan perilakunya. Dalam dokumen Permendiknas dikemukakan

bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Arah mata pelajaran IPS ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis (Sapriya, 2011: 194-195).

3. Strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI)

Strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel. Secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan teknik kooperatif GI adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopic dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan

laporannya kepada seluruh kelas, untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka (Rusman, 2013: 220)..

4. MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga

MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga adalah sebuah lembaga pendidikan yang pengawasannya masih berada dalam pengawasan Kementerian Agama wilayah kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga beralamat di Desa Kaligondang Rt 02 Rw 08 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Dari definisi tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan judul “implementasi Strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”. Adalah suatu penelitian lapangan tentang pelaksanaan aktivitas guru dalam pembelajaran aktif untuk dapat berdiskusi dan menyimpulkan sendiri pada mata pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti rumuskan permasalahan sebagai berikut: “*Bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif model group investigatin (GI) dalam pembelajaran*

IPS di kelas V MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.”

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menyajikan data keadaan yang sebenarnya yang terjadi di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga dan menganalisis dampak implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *group investigatin* (GI) dalam pembelajaran IPS di kelas V MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran IPS untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa mengimplementasikan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigatin* (GI) dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka – pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung arti pentingnya penelitian itu dilakukan serta untuk melacak teori – teori dan konsep – konsep yang ada. Artinya, apakah objek penelitian ini sudah atau belum ada yang meneliti. Hal ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian jelas arahnya serta bagi peneliti akan membantu dalam penelitian ini. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau

kepuustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Yang pertama buku karya Rusman (2013) yang berjudul *Model-model Pembelajaran*. Dalam buku ini dijelaskan beberapa hal tentang strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) yakni pada bab 7 yaitu Model Pembelajaran Kooperatif yang menjelaskan: Konsep Dasar Pembelajaran Kooperatif, Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif, Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif, Prosedur Pembelajaran Kooperatif, dan Model-model Pembelajaran Kooperatif yang salah satu diantaranya adalah model *group investigation* (GI).

Berikutnya adalah penelitian tentang *Group Investigation* (GI) yang pernah dilakukan oleh Ari Irnawati Hidayah (Universitas Sebelas Maret, 2008) skripsinya berjudul *Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Dalam Mata Pelajaran Geografi Pada Kompetensi Dasar Kemampuan Menerapkan SIG Dalam Kajian Geografi di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Tahun Ajaran 2008/2009*. Dalam pembahasannya Ari Irnawati menitikberatkan pada sejauh mana efektivitas penerapan metode pembelajaran cooperative *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, mulai dari perencanaan pembelajaran metode cooperative *Group Investigation* (GI) dan implementasinya.

Sedangkan yang akan peneliti bahas adalah menggambarkan, menganalisis dan menyajikan data sebenarnya di lokasi penelitian dari perencanaan dan penerapan model pembelajaran cooperative *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS, serta faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran cooperative *Group Investigation* (GI).

Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Ari Irnawati Hidayah (2008) dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama – sama menelaah atau meneliti tentang strategi pembelajaran kooperative model *Group Investigation* (GI).

Dan yang terakhir adalah penelitian tentang pembelajaran dengan strategi kooperatif yang dilakukan Irham Rohim (STAIN Purwokerto) yang berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Ajaran 2010/2011*. Pada skripsi ini menitik beratkan pada penggunaan beberapa model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Bahasa Arab sedangkan yang akan peneliti lakukan lebih pada pembelajaran kooperatif model *group Investigation* (GI) pada pembelajaran IPS.

Dari berbagai penelitian tersebut diatas, peneliti tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperative Model *Group Investigation* dalam Pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian – bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain : Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Kajian pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II berisikan Landasan Teori, memuat konsep dasar strategi pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI) yang meliputi: pengertian Strategi Pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI), langkah – langkah Strategi Pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI), kelebihan dan kelemahan Strategi Pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI). Konsep dasar pembelajaran IPS yang meliputi: pengertian mata pelajaran IPS ruang lingkup mata pelajaran IPS di MI, fungsi dan tujuan mata pelajaran IPS. Strategi Pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI) dalam Pembelajaran IPS meliputi:

Perencanaan Strategi Pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI) dan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI).

Bab III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang membahas Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data (gambaran umum suasana pembelajaran, perencanaan Strategi Pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI), Pelaksanaan Strategi Pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI)), analisis data (analisis Perencanaan Strategi Pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI), analisis pelaksanaan Strategi Pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI)) dan analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.

Bab V bab Penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, dan Kata Penutup. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pusaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

Demikian sistematika penelitian yang peneliti sajikan semoga dapat mempermudah dalam memahami rencana skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *Group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *Group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015 sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif model *Group investigation* (GI) yang telah penulis paparkan pada bab II.

Implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *Group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang meliputi dua tahap yaitu : Perencanaan dan Pelaksanaan. Berikut kesimpulan penelitian yang penulis lakukan :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi IPS untuk kelas V MI Muhammadiyah Kaligondang yang dilakukan guru (Ibu Watingah, S.Pd.I). Melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang meliputi : program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, KKM, RPP sampai dengan

evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar agar strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS dapat berjalan secara optimal terorganisir dengan baik.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pembelajaran IPS kelas V MI Muhammadiyah Kaligondang, implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI) terlihat dari pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan serta kesesuaian dengan karakteristik *group investigation* (GI) seperti pembelajaran secara tim, berdasar pada manajemen kooperatif, kemauan untuk bekerja sama, dan keterampilan bekerja sama.

Dengan demikian, implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *Group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS di kelas V MI Muhammadiyah Kaligondang berdasarkan pengamatan penulis dalam penelitiannya sudah dikatakan baik. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga telah dapat mengembangkan strategi pembelajaran kooperatif model *Group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPS sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif dan mampu membangun pengetahuannya secara mandiri.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *Group investigation* (GI) siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan

Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain :

1. Untuk kepala madrasah MI Muhammadiyah Kaligondang
 - a. Sudah adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting yang bisa memacu pelaksanaan pembelajaran yang lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan pimpinan madrasah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kepada siswanya.
 - b. Bagi sekolah perlu adanya media penunjang pembelajaran seperti perpustakaan yang menyediakan buku – buku panduan, peta, globe, gambar – gambar seperti gambar pahlawan nasional, penampakan alam dll yang memadai guna mendukung implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *Group investigation* (GI).
2. Untuk guru mata pelajaran IPS kelas V
 - a. Perlu adanya variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bisa menangkap materi pembelajaran secara optimal karena setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda – beda.
 - b. Guru harus dapat mengukur kemampuan anak didiknya dan materi yang akan diajarkan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan.

c. Dengan keefektifan strategi pembelajaran kooperatif model *Group investigation* (GI) maka penulis menyarankan agar guru-guru SD/MI dapat menerapkan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS yang kebanyakan materinya adalah hafalan.

3. Untuk peserta didik kelas V

- a. Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Siswa perlu ditanamkan semangat belajar yang tinggi dan bekerja sama dengan teman serta mau aktif untuk berdiskusi

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi strategi pembelajaran kooperatif model *Group investigation* (GI) dalam Pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014 / 2015”.

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan, karena dari hal tersebut penulis bias berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik tak lepas dari

ketidaksempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Penulis

Rahman Cahyadi
NIM. 1123305054



DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, Ari Irnawati. 2008. *Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Dalam Mata Pelajaran Geografi Pada Kompetensi Dasar Kemampuan Menerapkan SIG Dalam Kajian Geografi di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Surakarta: UNS.
- Mukminan. 2002. *Diktat Dasar - Dasar IPS*. Yogyakarta: UNY.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2013. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan..* Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Solihatini, Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rohim, Irham. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

UU 23 tahun 2003. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara

Roestyah, N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gravindo

Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena

